

SOSIALISASI BIJAK DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL UNTUK PARA MILENIAL LINGKUNGAN REMAJA MASJID AL FALAH

Zainudin^{1*}, Bani², Aniq Astofa³, Suryaningrat⁴, Leni Susanti⁵

¹⁻⁵Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang

*E-mail: dosen02377@unpam.ac.id

ABSTRAK

Media sosial dan remaja adalah dua hal yang saling terkait. Survei dari Kementerian Komunikasi dan Informasi di Indonesia menunjukkan bahwa penggunaan internet terbesar adalah untuk akses media sosial. Di Indonesia sendiri fenomena anak muda dalam menggunakan media sosial cukup banyak menarik untuk dipelajari. Namun banyak pula yang tidak bijak dalam memanfaatkan media social tersebut, sehingga banyak yang saling menghujat dan kasus buli melalui media social. Pentingnya SOSIALISASI BIJAK DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL UNTUK PARA MILENIAL LINGKUNGAN REMAJA MASJID AL FALAH guna membangun identitas dirinya untuk mendapatkan citra yang diinginkan dan mengekspresikannya secara pribadi, jika digunakan dengan bijak, selektif dan bertanggung jawab, berbagai situs jejaring sosial bisa jadi benar-benar bermanfaat. Namun jika digunakan secara tidak bertanggung jawab, media sosial bisa membawa hasil yang buruk, bahkan legal masalah. Tumbuh Penggunaan media sosial di kalangan remaja dapat membawa dampak negatif jika tidak disikapi dengan bijak kerentanan remaja. Minimnya pengetahuan hukum tentang penggunaan media sosial juga bisa menjadi penyebab remaja yang menjadi pelaku dan / atau korban media sosial. Karena itu, kami mengadakan pelatihan dengan metode diskusi Bersama dengan grup remaja masjid, dengan tujuan adanya pemahaman terhadap cara penggunaan media sosial yang baik. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah berupa ilmu pemahaman tentang cara menggunakan media social dengan baik. Kesimpulannya jika media sosial digunakan dengan baik, maka akan baik juga hasilnya, begitupun sebaliknya.

Kata kunci: sosial media, generasi milenial, remaja masjid

ABSTRACT

Social media and young people are two things that are connected. According to a survey by the Indonesian Ministry of Information and Communication, the biggest use of the Internet is access to social media. In Indonesia, the phenomenon of youth use of social media is a very interesting study. However, many are not wise in using social media, so that many insult each other and cases of bullying through social media. THE IMPORTANCE OF SOCIALIZATION WISELY IN USING SOCIAL MEDIA IN THE MIDDLE OF THE INFORMATION AGE FOR MILLENNIALS, THE TEENAGE ENVIRONMENT OF MOSQUE AL FALAH in order to build their identity to get the desired image and express it personally, if used wisely, selectively and responsibly, various social networking sites can be true -really useful. However, when used irresponsibly, social media can have bad consequences even on legal issues. If youth vulnerabilities are not addressed properly, increased use of social media among teenagers can have adverse effects. Lack of legal knowledge about the use of social media can also make young people the perpetrators and / or victims of social media. Therefore, we held training with the joint discussion method with mosque youth groups, with the aim of understanding how to use social media properly. The result of this PKM activity is to understand of how to use social media well. In conclusion, if social media is used properly, the results will also be good, and vice versa.

Keywords: social media, millennial generation, mosque youth

PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri, saat ini perkembangan dunia teknologi sangatlah pesat, sesuai perkembangan dunia teknologi tersebut kebutuhan akan internet kali ini menjadi kebutuhan primier terutama di kalangan para remaja. Media sosial adalah media *online* yang mendukung sebuah interaksi sosial dengan menggunakan teknologi berbasis internet atau *web* yang dapat mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Menurut Philip dan Kevin Keller, media sosial adalah cara bagi konsumen untuk berbagi data teks, foto, video, dan audio dengan satu sama lain, dalam perusahaan dan sebaliknya. Sementara itu, Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlien, media sosial sebagai seperangkat aplikasi berbasis Internet yang dibangun atas landasan ideologis Website 2.0 (*platform* pengembangan media sosial) yang memungkinkan pembuatan dan berbagi konten buatan pengguna.

Ciri-ciri media sosial antara lain sebagai berikut:

1. Semua media sosial mengundang semua pengguna dan memberikan tanggapan atas pesan atau konten di media sosial. Banyak orang dapat menerima atau membaca pesan yang dikirim.
2. Sebagian besar media sosial memberi pengguna kesempatan untuk berkomentar, memilih, berbagi, dan banyak lagi. Anda bebas berkirim pesan tanpa melalui Gate Keeper.
3. Sebagian besar media sosial memungkinkan untuk berinteraksi dengan konten, baik dalam bentuk balasan maupun percakapan antar pengguna, juga penerima pesan bebas memutuskan kapan melaksanakan interaksi terhadap pesan tersebut.
4. Media sosial memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan pengguna yang lain melalui tautan (*links*) dan sumber data lainnya. Proses pengiriman pesan di media sosial jauh lebih cepat dibandingkan dengan media lain yang menghubungkan banyak informasi di media sosial.

Remaja merupakan generasi penerus bangsa dan harus terus didorong untuk membentuk jati diri dan kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang ada di Indonesia. Munculnya berbagai masalah yang berkaitan dengan remaja, baik sebagai objek maupun sebagai subjek. Remaja Masjid Al-Falah memiliki kurang lebih 60 anggota dan berstatus pelajar SMA sederajat, kuliah dan ada pula yang telah bekerja. Anggota yang masih status Pelajar hampir 70 persen dari keseluruhan anggota. Masjid beralamat di Jalan Srikandi No.38, Pondok Benda, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15416.

Kaitannya Bijak dalam menggunakan media Sosial dengan Remaja Masjid Al-Falah, karena setelah kami berdialog dengan ketua Remaja Masjid dan beberapa remaja masjid bahwa semua remaja memiliki media sosial artinya remaja saat ini merupakan pengguna aktif media sosial, seperti Facebook, Twitter atau Instagram. Berdasarkan survei yang sama sekitar 90% remaja menggunakan Internet secara teratur dan 70% memiliki setidaknya satu profil di media sosial. Berangkat dari pemikiran tersebut, tim pengusul dan pelaksana kegiatan ini berupaya membekali remaja Masjid Al Falah tentang bagaimana

menggunakan media social dengan bijak, tergantung pada kemampuannya untuk meningkatkan keuntungan bagi sebuah bisnis. Sehingga, dapat menggunakan situs jejaring sosial dengan baik dan tepat untuk masa depan.

METODE

Dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, bagi remaja dalam menggunakan media sosial tim PKM mengadakan penyuluhan berupa informasi positif dan informasi negatif dari dampak bermedia sosial, informasi positif dari bermedia sosial yang bersifat komersial, bisnis, dan dapat menghasilkan keuntungan di dalamnya. Dengan memanfaatkan medsos sebagai sarana komunikasi tanpa batas waktu dan ruang.

Ada beberapa situs jejaring sosial yang paling umum digunakan untuk meningkatkan kinerja dan keuntungan bagi sebuah bisnis. Adapun hal-hal yang dijelaskan dalam kegiatan berikut adalah beberapa pengertian tentang:

- a. *Facebook*
- b. *Youtube*
- c. *Instagram*
- d. *LinkedIn*
- e. *Twitter*
- f. *WhatsApp*

Sedikitnya ada 20 peserta menghadiri program penyuluhan dalam PKM ini. Dan setelah acara, tim PKM akan melakukan pengawasan untuk memastikan penyuluhan ini berjalan dengan baik. Namun jika luarannya tidak sesuai dengan harapan, maka tim PKM melakukan evaluasi dan perbaikan di setiap pertemuan dan berusaha semaksimal mungkin membantu agar semuanya dapat berjalan dengan baik.

Adapun tahapan atau langkah-langkah dalam mengimplementasikan solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah:

- a. Ketua mengadakan koordinasi dengan pihak DKM Masjid Al-Falah untuk memberi penyuluhan tentang bijak dalam bermedia sosial.
- b. Tim penyusun mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan
- c. Pada saat penyuluhan, narasumber memberikan materi berupa pengetahuan tentang pemanfaatan dan dan bahayanya media sosial bagi remaja Masjid Al Falah.
- d. Narasumber menjelaskan mengenai keuntungan menggunakan media social
- e. Tim panitia PKM melakukan diskusi dan tanya jawab tentang bagaimana memanfaatkan media sosial.

- f. Tim panitia memberikan kuisisioner kepada para peserta penyuluhan tentang kegiatan PKM ini.

PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat dari para dosen Universitas Pamulang ini dilakukan untuk para remaja Masjid Al-Falah yang terletak di Jalan Srikandi No.38, Pondok Benda, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15416.

Karena sesuai dengan protokol kesehatan, seperti yang telah direncanakan sebelumnya, target peserta penyuluhan adalah 20 orang remaja Masjid Al Falah (IKRAF) di kawasan Pondok Benda Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta. Dengan cara ini, dapat dikatakan bahwa target peserta telah mencapai 100%. Angka ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sukses atau berhasil dilihat dari jumlah peserta yang mengikutinya. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah tentang manfaat bermedia social dan bahaya media



Gambar 1 Foto Pemberian Materi Kepada Para Peserta



Gambar 2 Foto Pemberian Sertifikat Kepada Ketua Anggota Remaja Masjid Al Falah



Gambar 3 Foto Pemberian Merchandise Kepada Ketua Anggota Remaja Masjid Al Falah



Gambar 4 Foto Bersama Dengan Para Peserta

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti seluruh proses acara dan proses sesi tanya jawab seputar materi yang diberikan.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis yang diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan remaja dalam memanfaatkan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ivan Fauzani Raharja, 2019. "Bijak Menggunakan Media Sosial Di Kalangan Pelajar Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik" Jurnal Selat. Vol 6 No 2
- Lubis, TM. et al., 2019. "Penyuluhan Hukum Dampak Media Sosial Bagi Remaja" ABDIMAS TALENTA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 4 No. 1
- Mochamad Ali Mauludin, Syahirul Alim, dan Viani Puspita Sari. 2017. "Cerdas Dan Bijak Dalam Memanfaatkan Media Sosial Di Tengah Era Literasi Dan Informasi Di Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur Propinsi Jawa Barat" DHARMAKARYA : Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat. Vol 6, No 1,
- Tri Murti Lubis, Syarifah Lisa Andriati, Detania Sukarja. 2019. "Penyuluhan Hukum Dampak Media Sosial Bagi Remaja" ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 4 No. 1